

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan adalah tempat terjadinya kegiatan produksi dan berkumpulnya semua faktor produksi barang dan jasa. Ada perusahaan yang terdaftar di pemerintah dan ada juga yang tidak. Bagi perusahaan yang terdaftar di pemerintah, mereka mempunyai badan usaha untuk perusahaannya. Badan usaha ini adalah status dari perusahaan tersebut yang terdaftar di pemerintah secara resmi. Membentuk badan usaha merupakan dasar penting apabila kita akan membangun suatu bisnis sendiri. Keberadaan badan usaha yang berbadan hukum dalam suatu perusahaan baik perusahaan kecil, menengah atau besar akan melindungi perusahaan dari segala tuntutan akibat aktivitas yang dijalankan oleh perusahaan tersebut.

Meskipun begitu, dalam menjalankan suatu usaha tidak diwajibkan bagi seorang pengusaha untuk mendirikan sebuah badan hukum. Hal tersebut merupakan suatu pilihan bagi Pengusaha untuk menentukan bentuk dari penyelenggaraan usaha yang cocok untuk kegiatan usaha yang dijalanannya. Namun, untuk beberapa jenis usaha tertentu yang memang diwajibkan menurut peraturan perundang-undangan harus berbentuk badan usaha yang merupakan badan hukum seperti Bank, Rumah Sakit, penyelenggara satuan pendidikan formal.

Badan usaha merupakan kesatuan yuridis dan ekonomis atau kesatuan organisasi yang terdiri dari faktor-faktor produksi yang bertujuan mencari keuntungan. Badan usaha adalah rumah tangga ekonomi yang bertujuan mencari

laba dengan faktor-faktor produksi. Sebuah usaha /bisnis sendiri dapat dikatakan berbadan hukum apabila memiliki “Akta Pendiri” yang disahkan oleh notaris disertai dengan tanda tangan di atas materai dan segel.

Perusahaan dapat diklasifikasikan dari beberapa bentuk. Salah satunya klasifikasi perusahaan berdasarkan bentuk hukumnya yaitu perusahaan badan hukum merupakan perusahaan yang dapat dimiliki oleh swasta maupun negara, dapat berupa perusahaan persekutuan. Jenis perusahaan ini didirikan dan dimiliki oleh beberapa orang pengusaha baik swasta maupun negara yang memenuhi syarat-syarat sebagai badan hukum.

Jenis perusahaan ini dapat menjalankan usaha di semua bidang perekonomian (Perindustrian, perdagangan, Perjasaan, dan pembiayaan). Contohnya: Perusahaan Adira Dinamika Multi Finance Tbk.

Perusahaan bukan badan hukum merupakan perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan swasta, dapat berupa perusahaan perseorangan maupun perusahaan persekutuan. Contohnya: Perusahaan Adira Dinamika Multi Finance Tbk. Perusahaan bukan badan Hukum merupakan perusahaan swasta yang didirikan dan dimiliki oleh beberapa orang pengusaha secara kerja sama, jenis perusahaan ini dapat menjalankan usaha di bidang jasa keuangan.

Perusahaan sebagai pelaku kegiatan bisnis mempunyai peranan penting sebagai pelaku ekonomi di Indonesia. Didirikannya perusahaan tidak terlepas dari tujuannya untuk mendapatkan keuntungan serta meningkatkan nilai perusahaan. Dalam mencapai tujuannya, peran manajer sangatlah penting untuk mengelolapendanaan perusahaan karena merupakan hal fundamental untuk

melakukan kegiatan operasional perusahaan. Manajer harus mengelola pendanaan perusahaan tersebut secara efisien baik yang bersumber dari internal maupun eksternal perusahaan.

Dana yang berasal dari internal atau modal sendiri berasal dari modal saham dan laba ditahan. Ketika pendanaan internal tersebut masih membutuhkan biaya yang lebih, maka perusahaan harus mempertimbangkan untuk melakukan pendanaan yang berasal dari eksternal perusahaan atau hutang. Apabila kegiatan perusahaan dalam pengambilan keputusan pendanaan tersebut diambil secara tepat, maka akan menghasilkan struktur modal yang tepat pula.

Struktur modal merupakan salah satu faktor perusahaan dalam mengambil kebijakan pendanaan. Bagaimana perusahaan dalam membiayai kegiatan operasional dan aktivitya yaitu terindikasi oleh struktur modal (Primantara & Dewi, 2016). Struktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan yang menjaga keseimbangan antara total hutang dengan modal perusahaan tersebut (Puspita & Dewi, 2019). Posisi keuangan pada perusahaan ditentukan pada tinggi rendahnya struktur modal perusahaan. Dalam membiayai aktiva dan meningkatkan modal bisnis perusahaan, struktur modal merupakan salah satu kunci keputusan keuangan perusahaan.

Adira Dinamika Multi Finance Tbk merupakan Perusahaan Pembiayaan ternama di Indonesia yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 2004 sebagai Perseroan yang masuk dalam sektor jasa keuangan dengan kode perdagangan ADMF.

Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, Adira Dinamika Multi Finance Tbk telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kami menyediakan beragam solusi keuangan bagi masyarakat Indonesia sesuai kebutuhan dalam siklus kehidupan mereka, yang meliputi produk pembiayaan kendaraan bermotor seperti sepeda motor dan mobil, baik baru maupun bekas, serta produk pembiayaan non-otomotif mulai dari perangkat elektronik, gadget, furnitur, hingga fasilitas pinjaman dana. Tidak hanya melayani pembiayaan secara konvensional, kami juga memberikan solusi pembiayaan dengan menggunakan prinsip syariah melalui Unit Usaha Syariah Adira Finance.

Sebagai anak perusahaan Bank Danamon dan bagian dari grup finansial global MUFG, Adira Dinamika Multi Finance Tbk berkomitmen untuk membangun hubungan jangka panjang yang sehat dengan konsumen atau 'customer for life', serta sinergi dan kolaborasi yang kuat dengan mitra usaha, yang diyakini mampu mendukung kinerja perusahaan secara berkelanjutan.

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk atau Adira Finance didirikan pada tahun 1990 dan mulai beroperasi pada tahun 1991. Sejak awal, Adira Dinamika Multi Finance Tbk berkomitmen untuk menjadi perusahaan pembiayaan terbaik dan terkemuka di Indonesia. Adira Dinamika Multi Finance Tbk hadir untuk melayani beragam pembiayaan seperti kendaraan bermotor baik baru ataupun bekas. Melihat adanya potensi ini, Adira Dinamika Multi Finance Tbk mulai melakukan penawaran umum melalui sahamnya pada tahun 2004 dan Bank Danamon menjadi pemegang saham mayoritas sebesar 75%. Melalui beberapa tindakan korporasi, saat ini Bank Danamon memiliki kepemilikan saham sebesar 92,07% atas Adira

Finance. Sebagai anak perusahaan Bank Danamon, Adira Finance menjadi bagian dari MUFG Group yang merupakan salah satu bank terbesar di dunia.

Adira Dinamika Multi Finance Tbk telah menjadi perusahaan terkemuka di sektor pembiayaan yang melayani beragam merek dan produk. Di tahun 2017 Adira Dinamika Multi Finance Tbk menghadirkan platform pembiayaan multiguna jasa dicipilaja.com, platform kendaraan momobil.id, dan diikuti momotor.id pada tahun 2018.

Dibawah pilar pertama CSV yaitu Sahabat Lokal, Adira Finance menyelenggarakan berbagai inisiatif untuk memajukan pariwisata, budaya, kearifan lokal, dan UMKM. Di tahun 2023, Festival Adira yang diselenggarakan setiap tahunnya, “Festival Kreatif Lokal 2023” telah diadakan dalam skala yang lebih besar di lima kota di Indonesia. Festival ini memberikan dukungan pada usaha lokal dan aktivitas budaya sebagai bagian dari upaya untuk menjalin hubungan dengan komunitas. Akhirnya, di bawah pilar ketiga yaitu Mitra CSR Adira Finance, Perusahaan melanjutkan kolaborasinya dengan para mitranya untuk memberikan layanan kesehatan dan bantuan pendidikan.

Tidak lupa, Perusahaan telah menempuh berbagai upaya untuk mengurangi limbah dan memitigasi emisi karbon dengan tujuan mengurangi jejak lingkungan Perusahaan demi masa depan yang lebih baik.

Tabel 1.1
Struktur Modal (DER), Absolut, dan Persentase PT. Adira Dinamika
Multifinance, Tbk Periode 2019-2023

Periode	Struktur Modal (DER)	Absolut	Persentase %
2019	3,34	-	-
2020	2,68	(0,66)	(0,19)
2021	1,66	(1,02)	(0,38)
2022	1,48	(0,18)	(0,10)
2023	1,79	0,31	0,20

Sumber : data diolah penulis, 2025

Berdasarkan tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa nilai DER, Absolut, dan Persentase pada perusahaan PT. Adira Dinamika Multifinance pada periode tahun 2019-2023 secara keseluruhan nilai DER, Absolut, dan Persentase mengalami peningkatan dan penurunan pada setiap tahunnya. Peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2023 sebesar 0,20% sedangkan penurunan terendah terjadi pada tahun 2022 sebesar (0,10%).

Jika Debt to Equity (DER) perusahaan mengalami peningkatan maka akan berpengaruh pada tingkat pengembalian ekuitas atau Return On Equity (ROE). Bisa disebut keadaan ini sangat tidak baik dan tentunya akan mempengaruhi.

kepercayaan investor dalam penilaian kinerja perusahaan. Pengukuran perusahaan menjadi peran penting dalam menilai kinerja perusahaan. Namun tidak terlupakan juga bahwa nilai DER dan ROE pun memiliki peran penting dalam melihat sebaik apa sebuah perusahaan mampu mengalokasikan dana yang dimilikinya hingga menjadi dividen yang pantas bagi investor.

Penggunaan hutang yang semakin besar akan berdampak pada laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Namun jika pendapatan perusahaan lebih besar dan dapat menutupi hutang hal itu akan berdampak positif. Namun jika pendapatan tidak lebih besar dari beban, maka perusahaan cenderung akan ada dalam keadaan rugi serta menyebabkan perusahaan harus memakai dana lain dengan jumlah yang lebih besar sehingga akan mempengaruhi Nilai perusahaan.

Terdapat juga beberapa penelitian terdahulu yang melakukan penelitian yang berkaitan dengan keempat variabel diatas.

Penelitian yang dilakukan oleh Aliftia Nawang Sari dan Hening Widi Oetomo tahun (2016) dengan judul Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Aset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Populasi dalam penelitian ini berjumlah 12 perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling method. Data yang digunakan adalah laporan keuangan tahun 2014-2023 yang diolah menggunakan perangkat lunak SPSS 22, dengan hasil Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Goodness of Fit, dan Uji Hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap struktur modal.

Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal, berarti bahwa semakin tinggi likuiditas perusahaan, maka semakin menurunkan struktur modal yang dimiliki. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi maka cenderung hutangnya lebih rendah. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap struktur modal. Pertumbuhan aset berpengaruh positif tidak signifikan terhadap struktur modal. Penelitian yang dilakukan oleh Ingrid Liang

dan Khairina Natsirdengan judul Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal (2013-2017) Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017. Sampel yang digunakan terdiri dari 31 perusahaan pembiayaan. Metode pengambilan sampel menggunakan non probability sampling dan teknik purposive sampling. Analisis dilakukan dengan menggunakan Analisis Regresi Data Panel dengan metode Random Effect dalam pengujian hipotesis. Hasil menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal.

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti sajikan, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul, Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Adira Dinamika Multi Finance Tbk.

1.2 Masalah Penelitian

Kegunaan dari struktur modal sendiri yaitu sebagai referensi perusahaan dalam mengambil keputusan tentang modal kerja yang akan digunakan oleh perusahaan, dimana modal itu sendiri didanai oleh pihak eksternal atau utang dan modal didanai dari pihak internal perusahaan. dengan judul 'Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Adira Dinamika Multi Finance Tbk'

1.3 Persoalan Penelitian

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang penelitian di atas, maka yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini adalah:

- a) Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Adira Dnamika Multi Finance Tbk ?
- b) Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Adira Dnamika Multi Finance Tbk ?
- c) Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Adira Dnamika Multi Finance Tbk ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari :

1. Profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap Struktur Modal pada PT. Adira Dinamika Multifinance, Tbk yang terdaftar di BEI.
2. Likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap Struktur Modal pada PT. Adira Dinamika Multifinance, Tbk yang terdaftar di BEI.
3. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap Struktur Modal pada PT. Adira Dinamika Multifinance, Tbk yang terdaftar di BEI.

1.5 Manfaat Penelitian

- a) Bagi peneliti hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan bagi peneliti tentang Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada PT. Adira Dinamika Multifinance, Tbk.

b) Bagi akademisi hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan pengetahuan bagi kemajuan akademisi dan dapat dijadikan acuan atau referensi bagi penelitian selanjutnya.